

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan satu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2013:5) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. “penelitian dengan metode kualitatif menurut Sugiyono (2018:11) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci.

Metode kualitatif di pilih karena lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri pada variable-variabel yang dipilih di dalam penelitian. Yaitu Potensi SDM dalam Penerapan Program Kerja dan Pengembangan Kewirausahaan di Organisasi PKK Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer didapatkan

melalui observasi dan wawancara sedangkan data sekunder di dapatkan dari dokumentasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini muncul tiga variable yaitu potensi sumber daya manusia, program kerja, dan pengembangan kewirausahaan. Untuk penjelasan lebih lanjut berikut penjelasan operasional variable penelitian.

1. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan seluruh kemampuan atau potensi yang berada di dalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonomis yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Potensi manusia menyangkut dua aspek, yaitu aspek kuantitas dan kualitas. Karakteristik demografi merupakan aspek kuantitati, sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk menggambarkan jumlah dan pertumbuhan penduduk, penyebaran penduduk dan komposisi penduduk. Karakteristik sosial dan ekonomi berhubungan dengan kualitas (mutu) sumber daya manusia. (Vandi Vahrul et al, 2017:104-108)

2. Program Kerja

Program kerja adalah susunan daftar kegiatan yang dirancang untuk dilaksanakan dalam satu periode pengurusan. Program kerja ini akan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja kepengurusan. Adapun pertanggungjawaban program kerja biasanya dilakukan pada masa akhir

pengurusan dengan format laporan pertanggung jawaban kepada seluruh anggota intansi.

(khotifa Nur Laily, 2016)

3. Pengembangan Kewirausahaan

Pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusaha dan berbisnis. Hal ini dipandang sangat penting apabila jika usaha yang digeluti berhubungan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dan berdampak positif terhadap lingkungan.

(Didip Diandra, 2019:1)

Dalam penelitian ini variable yang akan dioperasionalkan di lapangan adalah variable potensi SDM. Dari potensi SDM ini akan berimbas kepada bagaimana penerapan program kerja dan pengembangan kewirausahaan.

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian ini maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara

dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi dilakukan dengan cara meninjau langsung lokasi pada Organisasi PKK Pekon Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa.

(Sugiyono, 2017:145)

Berikut Tabel Panduan Observasi:

TABEL 3.1
PANDUAN OBSERVASI

No	Kegiatan
1.	Melihat tempat organisasi PKK Pekon Tanjung Anom
2.	Melihat Data Program Kerja Organisasi PKK
4.	Melihat peluang dari potensi SDA sebagai kegiatan kewirausahaan
5.	Melihat laporan kegiatan Organisasi PKK

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2018:224)

“ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila

peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Oleh sebab itu dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui potensi sumber daya manusia dalam penerapan program kerja dan pengembangan kewirausahaan pada organisasi PKK Pekon Tanjung Anom.

Berikut Tabel panduan wawancara:

TABEL 3.2
PANDUAN WAWANCARA VARIABEL UTAMA

NO	Pertanyaan	Topic Pertanyaan	Informasi
1.	Berapa jumlah (perempuan) penduduk Tanjung Anom yang menjadi anggota pkk?	Kepadatan Penduduk	Ketua/anggota PKK
2.	Berapa usia masing-masing Anggota PKK?	Jenis Kelompok Usia	Ketua/anggota PKK
3.	Apa jenjang terakhir pendidikan setiap anggota PKK?	Tingkat pendidikan	Ketua/anggota PKK
4.	Apa pekerjaan lain ibu selain menjadi Anggota PKK?	Mata pencarian	Ketua/anggota PKK
5.	Peluang apa yang bisa ibu dapatkan dalam PKK?	Peluang	Ketua/anggota PKK

6.	Keterampilan apa yang ibu miliki dalam PKK?	Keterampilan yang dimiliki	Ketua/anggota PKK
7	Kemampuan apa yang ibu miliki dalam PKK?	Kemampuan	Ketua /anggota PKK
8	Keahlian apa yang ibu miliki dalam PKK?	Keahlian dalam bidang	Ketua /anggota PKK
9	Apa yang ibu ketahui tentang Organisasi PKK?	Sejarah PKK	Ketua /anggota PKK
10.	Di organisasi PKK posisi ibu sebagai apa?	Jabatan di Organisasi PKK	Ketua/anggota PKK
11.	Perubahan apa yang ibu rasakan dalam organisasi PKK?	Dampak yang di dapatkan sebagai Anggota PKK	Ketua/anggota PKK
12	Sejauh mana peran ibu di dalam PKK?	Peran dalam PKK	Ketua/anggota PKK
13	Apa mayoritas agama yang ada di pekon Tanjung Anom?	Agama	Ketua/anggota PKK

3. Dokumen

Menurut Sugiyono (2013:202), “metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.”

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini menggunakan data yang di Organisasi PKK, dengan panduan dokumentasi sebagai berikut:

Table 3.3

Panduan dokumentasi

No	Pertanyaan yang di ajukan
1	Sejarah organisasi pkk
2	Struktur organisasi pkk
3	Visi dan misi organisasi pkk
4	Data anggota organisasi pkk

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara sebagai instrument penelitian yang dilakukan kepada Ketua Organisasi/Anggota inti Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pekon Tanjung Anom. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Potensi sumber daya manusai dalam penerapan program kerja dan pengembangan kewirausahaan. Peneliti menyusun panduan wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penulis menyusun panduan wawancara dan observasi.
- b. Setelah panduan wawancara tersusun peneliti menetapkan jadwal pelaksanaan wawancara bersama seluruh anggota Organisasi PKK.
- c. Peneliti kemudian mendatangi anggota Organisasi PKK dengan membawa panduan wawancara dan mewawancarai responden yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.
- d. Setelah itu peneliti menyusun transkrip hasil wawancara tersebut.

E. Populasi, Sempel, dan Teknik Sampeling

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan.”

(Sugiyono, 2017:80)

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota Organisasi PKK Pekon Tanjung Anom berjumlah 21 anggota.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberikan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah ketua/ anggota inti PKK Pekon Tanjung Anom.

3. Teknik Pengambilan Sampeling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengungkapkan “teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.”

Jadi teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel guna memperoleh informasi yang digunakan dalam penelitian. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relative kecil.

F. Metode Analisis Data

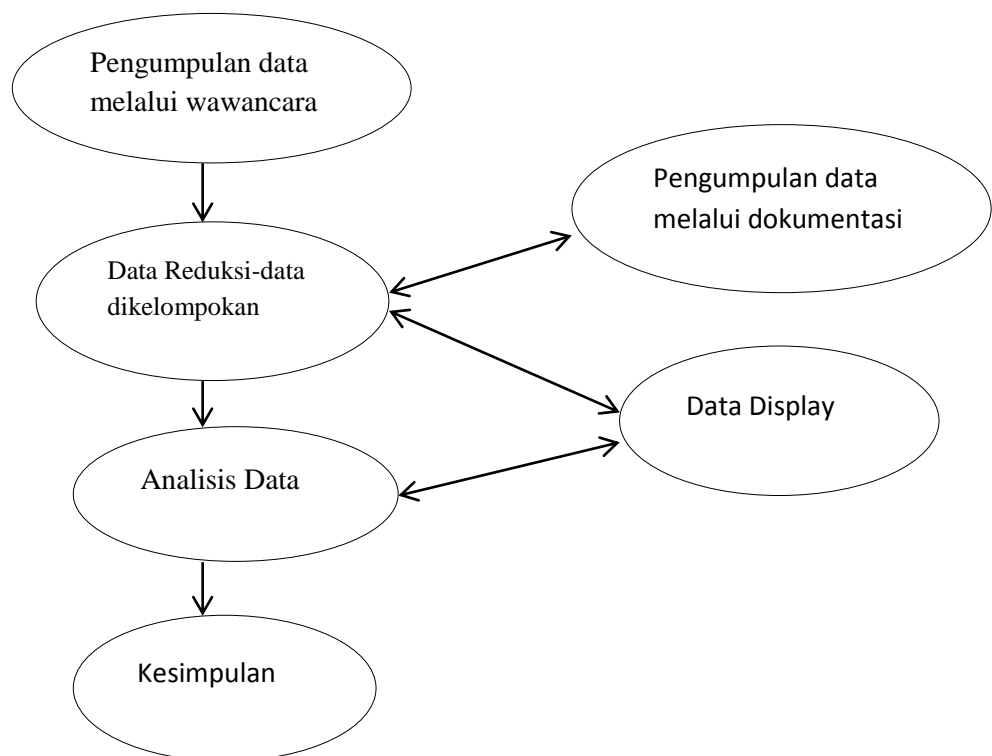
Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan.

Pada penelitian kualitatif, analisis data menurut Sugiyono, (2018:333) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiridan orang lain.

G. Proses Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Proses Analisis Data



Tahapan analisis data di mulai dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan ketua/anggota organisasi PKK. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah di buat sebelumnya. Dokumentasi dilakukan dengan meminta catatan agenda kegiatan selama tahun 2019.

Proses selanjutnya adalah melakukan pengelompokkan dan reduksi data terutama data yang di dapatkan dari hasil wawancara. Reduksi data berkaitan dengan membuat informasi yang tidak berkaitan, dan kemudian pengelompokkan informasi yang sejenis berdasarkan indikator yang ada.

Data yang sudah dikelompokkan akan di sajikan dalam Bab IV agar pembaca dapat mengetahui informasi apa saja yang berhasil di gali wawancara dan dokumentasi.

Pada saat yang bersamaan dengan penyajian data, dilakukan analisis data. Analisis data menggunakan data yang sudah direduksi dan di kelompokkan. Analisis data menggunakan teori yang telah di paparkan dalam Bab 2 dan rumusan yang telah di terapkan.

Tahapan terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil analisis data. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.